

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya adalah teknik atau cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan-tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Data yang didapatkan dalam penelitian adalah pendeskripsian objek yang diteliti. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

Menurut Moleong (2005:6) dalam (Nasution, 2023), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll dengan mendeskripsikannya dalam bentuk Bahasa dan kata-kata.

Menurut (Sutama, 2016:198), dalam buku metode penelitian kualitatif karya (Nasution, 2023). Data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar adalah metode penelitian kualitatif. Misalnya pendeskripsian orang, "Azizah" merupakan seorang siswi yang berkelakuan "baik sekali", maka data tersebut adalah data kualitatif.

Data yang dikumpulkan penulis dijadikan selengkap lengkapnya informasi mengenai peran dari instruktur dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Jepang bagi calon pekerja migran di LPK Seiko. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif sehingga hasil yang diperoleh objektif dan mendeskripsikan serta menggambarkan dengan jelas dan benar, kemudian nantinya diharapkan dapat memperoleh data yang akurat berdasarkan kejadian dilapangan yang sesungguhnya, sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

#### **3.2. Ruang Lingkup Penelitian (Fokus Penelitian)**

Dalam bukunya tentang metode penelitian kualitatif karya (Abdussamad, 2021), mengatakan bahwa meskipun penelitian kualitatif tidak kaku, fokus penelitian merupakan langkah penting dalam menentukan jenis penelitian yang akan dilakukan. Kajian yang terlalu luas dapat menimbulkan masalah tambahan atau hambatan dan tantangan yang lebih banyak. Oleh karena itu, sebelum memulai penelitian pembatasan masalah atau fokus penelitian harus jelas dengan maksud untuk memudahkan penulis menuju ke tahap berikutnya. Fokus penelitian pada

penelitian ini yaitu terkait peningkatan keterampilan Bahasa Jepang bagi peserta pelatihan yang akan bekerja di perusahaan Jepang, dengan mengetahui peran peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh instruktur di lembaga pelatihan kerja Seiko.

### **3.3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif subjek penelitian disebut dengan informan. Seperti kutipan dari (Alaslan, 2021), dalam bukunya menyebutkan bahwa penelitian kualitatif sampel disebut sebagai narasumber (informan), partisipan, teman atau guru. Dengan kata lain, orang yang memberikan informasi mengenai data yang relevan dengan penelitian yang akan atau sedang dilakukan disebut informan.

Adapun yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini yaitu bagian yang dirasa cukup penting yang bersangkutan dengan lembaga pelatihan kerja Seiko, dimana penulis mengambil 5 informan diantaranya yaitu 1 Pengelola Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) Seiko, 3 Instruktur Pelatihan Bahasa Jepang, dan 1 Peserta Pelatihan. Maksud dari penentuan subjek adalah untuk mencari informasi yang berkaitan tentang peran dari instruktur dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Jepang pada peserta pelatihan.

Dalam menentukan subjek penelitian, penulis menggunakan metode teknik *sample purposive sampling*. Menurut (Abdussamad, 2021), *Purposive sampling* merupakan teknik atau metode pengambilan sampel atau sumber data berdasarkan dengan pertimbangan tertentu. Karena menurut (Moleong, 2014) dalam (Alaslan, 2021), menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, sampel yang diambil tidak diambil secara acak (*random*), akan tetapi sebaliknya, yaitu sampel yang bertujuan (*Purposive Sampling*).

#### **3.3.2 Objek Penelitian**

Objek adalah sesuatu hal yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang lebih spesifik dan terarah. Menurut (Supranto 2000:21) dalam (Rohman & Husna, 2017), objek penelitian dapat berupa individu, barang yang akan diteliti, kelompok atau

organisasi. Objek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu peningkatan keterampilan Bahasa Jepang.

### 3.4. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa narasi dalam bentuk pendeskripsian atau tindakan yang selebihnya dari dokumen-dokumen baik itu tertulis, langsung atau pada benda-benda yang ada. Pada penelitian ini, sumber data penelitian yang didapat yaitu dari pengelola pelatihan, instruktur N2, instruktur N3, instruktur N4, peserta pelatihan yang relevan dengan tujuan penelitian ini dilaksanakan. Jenis data yang digunakan oleh penulis yaitu data primer dan sekunder. Menurut sugiyono 2013 dalam (Tanujaya, 2017), data primer terdiri dari data yang dikumpulkan dengan melalui wawancara langsung, kemudian komunikasi baik itu melalui telepon atau komunikasi tidak langsung seperti melalui surat, e-mail, dan lain-lain, sedangkan data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data internal Lembaga Pelatihan Kerja Seiko, buku-buku, dan artikel jurnal.

Berikut sumber data primer yang telah ditetapkan pada penelitian ini :

Tabel 3. 1 Data Informan

No	Nama	Jabatan	Kode
1	Anton Andri Yanto	Pengelola LPK Seiko	AA Y
2	Ryan Maulana Ismail	Instruktur N2	RMI
3	Hasna Latifah	Instruktur N3	HL
4	Beni Firdaus	Instruktur dan Kepala bagian akademik	BF
5	Deri Fandi Ramadhan	Peserta Pelatihan	DFR
6	Asrul Maulana	Peserta Pelatihan	AM

Sumber: (Hasil Observasi Dilapangan)

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau langkah dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian yaitu untuk mendapatkan data. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

a) Observasi (Pengamatan)

Observasi menurut (Abdussamad, 2021), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja dengan melalui pengamatan langsung dan pencatatan terhadap suatu hal yang diselidiki. Dalam penelitian ini penulis mengamati peristiwa-peristiwa, perilaku, dan kejadian yang terjadi selama penulis berada pada objek penelitian yang berkaitan dengan peran dari instruktur dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Jepang bagi calon pekerja migran Indonesia di LPK Seiko, penulis menggunakan alat seperti buku catatan untuk mencatat hasil yang telah diamati terkait perilaku peserta, metode/cara pengajaran instruktur, kegiatan pelatihan dan sebagainya.

b) Wawancara atau Interview

Teknik wawancara menurut (Abdussamad, 2021), yaitu suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang nantinya bertujuan untuk memperoleh data atau informasi. Dalam kata lain teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dan informan atau sasaran yang diteliti. Teknik wawancara dalam penelitian ini penulis langsung berinteraksi dengan informan untuk memperoleh informasi terkait peran instruktur dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Jepang dengan beberapa cara yaitu mempersiapkan terlebih dahulu kisi-kisi penelitian atau inti dari pertanyaan dan mewawancarai sesuai alur kondisi di lapangan.

c) Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Abdussamad, 2021), adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan telah terjadi, serta dokumentasi ini dapat berupa tulisan gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu terkait peningkatan bahasa Jepang yang dilakukan oleh instruktur LPK Seiko, dokumentasi yang dilakukan yaitu pada saat penulis melakukan observasi, wawancara baik itu berupa tulisan catatan harian, biografi, kebijakan, foto, rekaman ataupun video.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Proses yang dilakukan dalam analisis kualitatif, data yang muncul berupa rangkaian kata diproses terlebih dahulu sebelum digunakan. Analisis pada

penelitian kualitatif ini penulis mengambil teknik menurut B. Milles dan Huberman, 2014 dalam buku (Sirajuddin Saleh, 2016), model yang dicetuskan oleh Milles dan Huberman biasa disebut dengan data interaktif dimana dalam analisisnya terdapat 3 tahap yaitu tahap reduksi data, *display* data (penyajian data) dan tahap kesimpulan atau verifikasi. Penjelasan sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data adalah proses berfikir yang memerlukan kecerdasan, keuletakan dan kedalaman wawasan yang tinggi, pada tahap pertama pasti data yang telah terkumpul sangat banyak maka reduksi data dilakukan supaya dapat merangkum keseluruhan hasil dari wawancara dengan informan, melakukan observasi, pelaku, objek dan hal lain-lain yang berkaitan dengan peran instruktur dalam meningkatkan keterampilan Bahasa Jepang bagi calon pekerja migran Indonesia di LPK Seiko (Milles dan Huberman, 2014) dalam (Sirajuddin Saleh, 2016).

b) Penyajian data

Menurut Milles dan Huberman (2014) dalam (Sirajuddin Saleh, 2016), yang sering dipakai untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Adanya penyajian data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan dapat merencanakan selanjutnya dengan melihat apa yang sudah dipahami. Milles dan Huberman menyarankan agar dalam melakukan penyajian data tidak hanya berbentuk teks dan naratif namun bisa juga berupa grafik, matrik, network dan chart.

c) Penarikan kesimpulan

Teknik yang ketiga menurut Milles dan Huberman (2014) dalam (Sirajuddin Saleh, 2016), yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di deskripsikan dan dikemukakan masih bersifat sementara, dan pastinya akan mengalami perubahan jika di lapangan tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada saat tahap pengumpulan data. Jika kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal sudah mempunyai bukti yang valid dan penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut

termasuk kesimpulan yang kredibel, dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah yang awalnya dirumuskan.

### **3.7. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah dalam penelitian merupakan sekumpulan proses penelitian, yang mana seorang peneliti dari awal merasa ada permasalahan, kemudian berupaya untuk memecahkan permasalahan tersebut dan sampai akhirnya mengambil keputusan simpulan dari hasil penelitiannya, dalam penelitian ini untuk merencanakan agar penelitian dapat tersusun dengan baik maka di perlukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

#### **3.7.1 Tahapan Pra-Lapangan**

Tahapan pralapangan yaitu tahap dimana segala hal yang berkaitan dengan penelitian di lapangan harus di siapkan terlebih dahulu. Pada tahap ini penulis menyusun rancangan atau perencanaan penelitian dengan mencari metode dan teknik penelitian, selanjutnya penulis memilih dengan mencari metode dan teknik penelitian, selanjutnya penulis memilih lokasi penelitian yang di pertimbangkan terlebih dahulu perihal waktu, biaya, dan tenaga kemudian melakukan observasi pertama untuk mengetahui informasi gambaran umum yang ada dilapangan serta mengurus surat perizinan penelitian kepada siapa saja yang berwenang dalam pelaksanaan penelitian ini, memilih dan memilah informan supaya menghasilkan data yang akurat dan mempersiapkan kelengkapan sebelum terjun ke lapangan.

#### **3.7.2 Tahap Lapangan**

Pada tahap lapangan ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan ketika penelitian berlangsung dengan metode yang telah di persiapan dan ditentukan pada tahap sebelumnya, dengan cara mengamati keadaan di lapangan, wawancara secara mendalam, dan dokumentasi untuk memperkuat penelitian.

#### **3.7.3 Tahap Analisis Data**

Tahap ini penulis melakukan pengolahan atau analisis data, yang telah diperoleh pada saat observasi dilapangan dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi keakuratan data dan penarikan kesimpulan yang menjawab rumusan permasalahan.

### 3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini yaitu selama penelitian berlangsung mulai dari tahap persiapan hingga tahap penyusunan laporan penelitian. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian

NO	Kegiatan Penelitian	Tahun									
		2023			2024						
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Mendapatkan SK Bimbingan										
2	Observasi Pertama										
3	Pengajuan Judul Penelitian										
4	Pembuatan Proposal Penelitian										
5	Seminar Proposal Penelitian										
6	Penelitian										
7	Seminar Hasil										
8	Ujian Skripsi										

### **3.8.2 Tempat Penelitian**

Tempat Penelitian yang dipilih yaitu LPK Seiko Sukapura Indonesia, yang beralamat di Kelurahan Tuguraja, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya Jawa Barat, 46125.